

No. Nama : Rahma Dwi Gishela

Date NPM : 2413031038

Case Method AKM Pert. 8

①

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan pendidikan peredaran. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoretis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva.

Jawab : Dalam AKM, metode perhitungan nilai peredaran sangat penting karena memengaruhi laporan keuangan. Di perhitungannya menggunakan 3 metode, yaitu: 1) FIFO, 2) rata-rata tertimbang, 3) LIFO, 4) identifikasi khusus. Setiap metode memiliki implikasi logis & teoretis yang berbeda terhadap laba bersih & penilaian aktiva. Pemilihan metode ini berdasarkan pada preferensi teknis, kesesuaian dengan karakteristik barang, kestabilan harga, dan tujuan pelaporan keuangan.

① FIFO

Barang pertama masuk, dianggap yang pertama keluar. Biaya lama dipakai untuk menghitung HPP, sedangkan biaya baru tersisa dalam persediaan. FIFO mencerminkan aliran barang yang alami & menggambarkan nilai aktiva yang lebih realistis.

② Rata-rata Tertimbang

Dihitung berdasarkan rata² seluruh biaya peredaran selama periode tertentu. Jadi tiap unitnya biayanya sama. Teori ini menyeimbangkan prinsip relevansi & keandalan, jadi aman untuk menjaga konsistensi laporan.

③ LIFO

Barang masuk terakhir dijual terlebih dahulu. Mencerminkan biaya terkini terhadap laba terkini.

④ Identifikasi Khusus

Menelusuri biaya aktual tiap barang per unitnya. Barang mana yang dijual itulah yang dijadikan dasar perhitungan HPP. Paling akurat secara teoritis, namun kurang efisien.